

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dalam pembelajaran di sekolah dasar harus berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis dan bersifat penemuan, sehingga IPA dalam pikiran siswa sekolah dasar bukan hanya sebuah hapalan yang harus diingat secara nalar, misalnya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja. Pembelajaran IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam penerapannya di dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan IPA perlu dilakukan secara bijaksana dengan memberikan pengalaman belajar secara langsung. Pembelajaran IPA diarahkan untuk inkuiri dan melakukan sendiri sehingga dapat membantu siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar oleh karena itu, pembelajaran IPA seharusnya berdasarkan pada proses dan hasil belajar yang akan dialami dan dicapai oleh siswa.

Fakta di lapangan selama ini menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran dan hasil belajar IPA masih terdapat banyak permasalahan, seperti yang terjadi pada pembelajaran IPA kelas V SDN 6 Cikidang. Dari hasil pengamatan yang dilakukan pada kelas tersebut melalui diskusi bersama wali kelas dan siswa serta pengamatan pribadi mengenai karakter siswa

dalam proses dan hasil belajar IPA di kelas V SDN 6 Cikidang terdapat beberapa kelemahan yang dapat menjadi masalah dalam proses dan hasil belajar siswa, maka ditemukan beberapa kelemahan tersebut diantaranya: 1) partisipasi siswa rendah dalam kegiatan pembelajaran; 2) siswa kurang tertarik dengan cara guru menyampaikan materi (metode tidak bervariasi biasanya hanya menggunakan ceramah); 3) sebagian besar siswa tidak antusias dan tidak memiliki gairah belajar; 4) siswa lebih senang bermain. Hal ini yang menyebabkan sekitar 60% hasil belajar siswa di bawah KKM yaitu 65.

| No | Kode Nama Siswa | Nilai Sebelumnya | Ketuntasan Berdasarkan KKM |
|----|-----------------|------------------|----------------------------|
| 1 | Siswa 1 | 40 | Belum Tuntas |
| 2 | Siswa 2 | 80 | Tuntas |
| 3 | Siswa 3 | 50 | Belum Tuntas |
| 4 | Siswa 4 | 30 | Belum Tuntas |
| 5 | Siswa 5 | 55 | Belum Tuntas |
| 6 | Siswa 6 | 70 | Tuntas |
| 7 | Siswa 7 | 60 | Belum Tuntas |
| 8 | Siswa 8 | 45 | Belum Tuntas |
| 9 | Siswa 9 | 50 | Belum Tuntas |
| 10 | Siswa 10 | 25 | Belum Tuntas |
| 11 | Siswa 11 | 60 | Belum Tuntas |
| 12 | Siswa 12 | 15 | Belum Tuntas |
| 13 | Siswa 13 | 80 | Tuntas |
| 14 | Siswa 14 | 80 | Tuntas |
| 15 | Siswa 15 | 50 | Belum Tuntas |
| 16 | Siswa 16 | 60 | Belum Tuntas |
| 17 | Siswa 17 | 60 | Belum Tuntas |
| 18 | Siswa 18 | 15 | Belum Tuntas |
| 19 | Siswa 19 | 60 | Belum Tuntas |
| 20 | Siswa 20 | 55 | Belum Tuntas |
| 21 | Siswa 21 | 75 | Tuntas |
| 22 | Siswa 22 | 70 | Tuntas |

| | | | |
|--------------------------------|----------|--------------|----------------|
| 23 | Siswa 23 | 70 | Tuntas |
| 24 | Siswa 24 | 75 | Tuntas |
| 25 | Siswa 25 | 75 | Tuntas |
| 26 | Siswa 26 | 40 | Belum Tuntas |
| 27 | Siswa 27 | 20 | Belum Tuntas |
| 28 | Siswa 28 | 75 | Tuntas |
| 29 | Siswa 29 | 85 | Tuntas |
| 30 | Siswa 30 | 75 | Tuntas |
| 31 | Siswa 31 | 60 | Belum Tuntas |
| 32 | Siswa 32 | 80 | Tuntas |
| 33 | Siswa 33 | 30 | Belum Tuntas |
| 34 | Siswa 34 | 60 | Belum Tuntas |
| Jumlah | | 1930 | |
| Rata-rata | | 56,76 | |
| Presentase Ketuntasan | | | 38,23 % |
| Presentase Belum Tuntas | | | 61,77 % |

Tabel 1.1 Data nilai siswa, rata-rata, dan presentase ketuntasan menurut KKM sebelum siklus

Berdasarkan permasalahan yang ditimbulkan dari kelemahan-kelemahan dalam pembelajaran tersebut, perlu adanya solusi yang tepat untuk perbaikan dalam proses pembelajaran IPA agar siswa kelas V SDN 6 Cikidang mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Perubahan dalam proses pembelajaran perlu dilakukan misalnya, dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang bersifat menemukan, membuat siswa mengalami dan melakukan sendiri serta harus bersifat menyenangkan sehingga dapat menarik partisipasi dan gairah belajar siswa dalam pembelajaran IPA. Belakangan ini, banyak pendekatan dan metode yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran IPA. Salah satu pendekatan pembelajaran yang melibatkan

peran serta dan pengalaman siswa yaitu pendekatan pembelajaran *inquiry*, dengan menerapkan pendekatan pembelajaran ini para siswa diharapkan dapat saling membantu dalam menemukan informasi-informasi tanpa bantuan guru sehingga siswa dapat menemukan konsep yang dimaksud berdasarkan pengalaman langsung yang dilakukannya.

Pendekatan pembelajaran *inquiry* ini dapat digunakan untuk merangsang siswa untuk belajar merumuskan dan menguji pendapatnya sendiri dan memiliki kesadaran akan kemampuannya sehingga yang dilakukannya dapat menjadi proses belajar yang diingat dalam jangka waktu yang lama untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Pendekatan pembelajaran tersebut seharusnya didukung dengan metode yang dapat menarik partisipasi, antusias, dan gairah belajar sekaligus menyenangkan dalam pembelajaran IPA. Metode *Course Review Horay* dirasakan dapat menjadi pendukung yang baik untuk pendekatan *inquiry*. Metode *Course Review Horay* ini secara langsung mengajak siswa belajar sambil bermain dan berkompetisi. Dimana siswa akan bermain kotak jawaban dengan aturan permainan seperti pada permainan *Bingo*. Siswa akan berkompetisi untuk menjawab dengan benar dan berteriak "*horay*". Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih luas permasalahan ini beserta solusi yang tepat untuk menanganinya, yaitu melalui penelitian yang berjudul "penerapan pendekatan *inquiry* dan metode *course review horay* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA sub pokok bahasan alat optik di

kelas V SDN 6 Cikidang kecamatan Lembang kabupaten Bandung Barat semester 2 tahun ajaran 2011/2012”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, secara umum permasalahan yang akan diteliti adalah “bagaimanakah penerapan pendekatan *inquiry* dan metode *course review horay* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA sub pokok bahasan alat optik di kelas V SDN 6 Cikidang Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat semester 2 tahun ajaran 2011/2012?”

Masalah tersebut dijabarkan kedalam rumusan masalah yang lebih khusus yaitu berupa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran IPA dengan menerapkan pendekatan *inquiry* dan metode *course review horay* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA sub pokok bahasan alat optik di kelas V SDN 6 Cikidang semester 2 tahun ajaran 2011/2012?
2. Bagaimanakah proses pembelajaran IPA dengan menerapkan pendekatan *inquiry* dan metode *course review horay* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA sub pokok bahasan alat optik di kelas V SDN 6 Cikidang semester 2 tahun ajaran 2011/2012?
3. Bagaimanakah hasil pembelajaran IPA dengan menerapkan pendekatan *inquiry* dan metode *course review horay* siswa dalam pembelajaran IPA

sub pokok bahasan alat optik di kelas V SDN 6 Cikidang semester 2 tahun ajaran 2011/2012?

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan ini diambil untuk memberi jawaban sementara pada rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut :

“Melalui penerapan pendekatan *inquiry* dan metode *course review horay* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA sub pokok bahasan alat optik di SDN 6 Cikidang semester 2 tahun ajaran 2011/2012”.

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan “penerapan pendekatan *inquiry* dan metode *course review horay* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA sub pokok bahasan alat optik di kelas V SDN 6 Cikidang Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat semester 2 tahun ajaran 2011/2012”. Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan deskripsi tentang :

1. Perencanaan pembelajaran IPA dengan menerapkan pendekatan *inquiry* dan metode *course review horay* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada sub pokok bahasan alat optik di kelas V SDN 6 Cikidang semester 2 tahun ajaran 2011/2012.

2. Proses pembelajaran IPA dengan menerapkan pendekatan *inquiry* dan metode *course review horay* dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam sub pokok bahasan alat optik di kelas V SDN 6 Cikidang semester 2 tahun ajaran 2011/2012.
3. Hasil pembelajaran IPA dengan menerapkan pendekatan *inquiry* dan metode *course review horay* dalam sub pokok bahasan alat optik di kelas V SDN 6 Cikidang semester 2 tahun ajaran 2011/2012.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pembelajaran dan manfaat diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi siswa :
 - a. Meningkatkan pemahaman siswa mengenai alat optik
 - b. Membiasakan siswa untuk belajar IPA secara aktif dan kreatif
2. Bagi guru :
 - a. Mendapatkan pengalaman tentang pembelajaran aktif melalui pendekatan *inquiry* dan *course review horay*
 - b. Merupakan upaya peningkatan kemampuan dalam profesi guru
3. Bagi sekolah :
 - a. Sebagai informasi untuk memberikan ketertarikan tenaga kependidikan agar lebih banyak menerapkan metode pembelajaran yang aktif, kreatif, dan inovatif.

- b. Memberi sumbangan bagi peningkatkan kualitas sekolah dalam melakukan inovasi pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.

F. Definisi Operasional

1. Hasil Belajar

Kemampuan siswa yang diperoleh melalui pembelajaran. Sebagaimana terdeskripsikan dalam ICK sebagai penjabaran dari Kompetensi Dasar yang dinyatakan dalam bentuk skor. Pada PTK ini aspek yang akan diteliti adalah kognitif/pengetahuan saja yang dibuktikan oleh hasil tes.

2. Pendekatan *Inquiry*

Pendekatan *inquiry* adalah suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang didalamnya memiliki tahapan-tahapan pembelajaran yang dapat membuat siswa untuk belajar mencari dan menemukan pengetahuannya sendiri. Tahap-tahap pada pendekatan pembelajaran *inquiry* ini, yaitu *ask, investigate, create, discuss, and reflect*.

3. Metode *Course Review Horay*

Metode *Course Review Horay* (CRH) merupakan metode pembelajaran aktif yang melibatkan pemahaman siswa. Metode CRH ini dapat membuat kegiatan pembelajaran menyenangkan karena memiliki sifat belajar sambil bermain. Pada metode ini siswa membuat kotak nomor jawaban sendiri dan saat jawaban siswa benar secara vertikal atau horizontal, maka siswa tersebut harus mengatakan “*Horay*”. Metode *Course Review Horay* tersebut dilakukan untuk mendukung proses

pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *inquiry* pada penelitian tindakan kelas ini.

4. Alat Optik

Salah satu sub pokok bahasan dalam pelajaran IPA yang terkandung dalam Standar Kompetensi: menerapkan sifat-sifat cahaya melalui kegiatan membuat suatu karya/model dan Kompetensi Dasar: Membuat suatu karya/model, misalnya periskop atau lensa dari bahan sederhana dengan menerapkan sifat-sifat cahaya di Semester 2.

